

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran IPA dengan pembelajaran konvensional dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada materi pesawat sederhana di kelas V. Hal ini terlihat dari data pretes kelas kontrol didapat nilai rata-rata awal siswa 53,73 dan dari data postes didapat nilai rata-rata akhir siswa 74,58. Berdasarkan dari kedua data tersebut dan dari uji-t, diperoleh hasil perhitungan nilai rata-rata siswa yang meningkat sebesar 20,85. Temuan unik dalam pembelajaran konvensional adalah ketika pada kegiatan inti, kelompok terakhir maju menjelaskan mengenai roda berporos. Salah satu siswa anggota kelompok menyebutkan engsel pintu sebagai contoh roda berporos. Guru meminta penjelasan dari pernyataan siswa tersebut. Setelah mendengarkan penjelasan dari siswa, guru menjelaskan bahwa engsel pintu merupakan salah satu contoh roda berporos karena engsel pintu memiliki poros.
2. Pembelajaran IPA dengan model *learning cycle* 5E dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada materi pesawat sederhana di kelas V. Hal ini terlihat dari data pretes kelas eksperimen didapat nilai rata-rata awal siswa 57,39 dan dari data postes didapat nilai rata-rata akhir siswa 87,1. Berdasarkan dari kedua data tersebut dan dari uji-t, diperoleh hasil perhitungan nilai rata-rata siswa yang meningkat sebesar 27,71. Temuan unik dalam pembelajaran dengan model *learning cycle* 5E adalah saat pembelajaran inti, ada kelompok yang mendemonstrasikan katrol ganda menggunakan dua buah bambu dan kelompok yang berdemonstrasi roda berporos dengan penghapus segi enam.
3. Dari hasil penelitian, pembelajaran konvensional dan pembelajaran dengan model *learning cycle* 5E merupakan pembelajaran yang baik. Dari hasil perhitungan nilai N-gain pembelajaran konvensional diperoleh nilai gain sebesar 0,39 dengan interpretasi peningkatan sedang dan pembelajaran dengan

model *learning cycle* 5E diperoleh nilai gain sebesar 0,77 dengan interpretasi peningkatan tinggi. Sementara dari hasil uji U, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang belajar pesawat sederhana dengan pembelajaran konvensional dan siswa yang belajar pesawat sederhana dengan model *learning cycle* 5E. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pesawat sederhana menggunakan model *learning cycle* 5E lebih baik daripada pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan di SD kelas V.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran yang diberikan untuk beberapa pihak di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru IPA

Pembelajaran IPA dengan model *learning cycle* 5E dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD pada materi pesawat sederhana. Pembelajaran ini merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru dalam merencanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA di SD. Tidak hanya pada materi pesawat sederhana, namun pada materi IPA yang lainnya.

2. Bagi Siswa

Dalam pembelajaran IPA diharapkan siswa berperan aktif selama proses pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dan diperlukannya penggalian potensi masing-masing siswa dalam berdemonstrasi, melakukan pengamatan dan mengeksplorasi pengetahuannya.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat berupaya agar memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tuntutan kurikulum. Sekolah dapat mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan dan landasan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran IPA.